

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**HUBUNGAN SIKAP SELAMA PANDEMI COVID 19 TERHADAP  
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDES DURING THE COVID-  
19 PANDEMIC TOWARD COMPLIANCE OF HEALTH PROTOCOLS***

**Reyza Alfisa<sup>1</sup>, Nida Amelia<sup>2</sup>**



**DISUSUN OLEH**

**REYZA ALFISA**

**17111024130347**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Sikap Selama Pandemi COVID 19 terhadap Kepatuhan**

**Protokol Kesehatan**

***The Relationship Between Attitudes During the COVID 19***

***Pandemic Toward Complian of Health Protocols***

**Reyza Alfisa<sup>1</sup>, Nida Amelia<sup>2</sup>**



**DISUSUN OLEH**

**Reyza Alfisa**

**17111024130347**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN**

**MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :  
**HUBUNGAN SIKAP SELAMA PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN**

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi,

**Pembimbing,**



**Nida Amalia, M.PH**  
NIDN. 1101119301

**Peneliti**

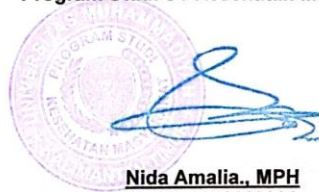


**Reyza Alfisa**  
NIM. 17111024130347

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia., MPH**  
NIDN. 1101119301

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :**

**Reyza Alfisa**

**17111024130347**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada tanggal, 12 Januari 2021**

**Penguji I**



**Sri Sunarti, M.PH**  
**NIDN. 1115037801**

**Penguji II**

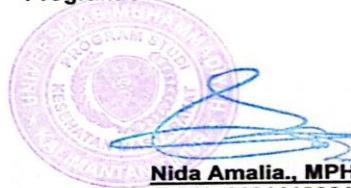


**Nida Amalia, MPH**  
**NIDN. 1101119301**

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia., MPH**  
**NIDN. 1101119301**

## Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

Reyza Alfisa<sup>1</sup> , Nida Amelia<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*kontak Email: [Reyzaalfisa13@gmail.com](mailto:Reyzaalfisa13@gmail.com)

### INTISARI

**Latar belakang:** Menjelang akhir tahun 2019 dan awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan penyakit lain yang menyebar dengan cepat dari kota Wuhan, China. Kontaminasi ini dikenal sebagai 2019-nCoV atau disebut juga Coronavirus. Coronavirus adalah penyakit yang mencemari sistem pernapasan. Coronavirus sebagian besar ditemukan pada hewan seperti ular, dan ternak lainnya, orang dapat tercemar dengan asumsi ada fondasi yang dipisahkan oleh kontak dengan hewan-hewan ini. Karena penyakit ini terus menyebar ke seluruh planet dengan cepat, WHO telah mengumumkan kontaminasi Covid 19 sebagai pandemi keseluruhan. Untuk menyesuaikan diri dengan pandemi Covid 19 yang berkembang pesat, WHO menyebut persiapan kerja dan belajar di rumah.

**Tujuan:** Penelitian ini Mengetahui Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

**Metode Penelitian:** Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi menggunakan pendekatan crosssectional. Alat ukur yang digunakan angket. Analisa data menggunakan uji Spearman.

**Kesimpulan:** Terdapat korelasi yang signifikan antara sikap selama pandemic covid-19 dengan protokol perilaku kesehatan dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.707 menunjukkan arahhubungan yang positif dengan kekuatan hubungan yang tinggi. Sikap adalah suatu reaksi ataurespon berupa penilaian yang muncul dari seseorang individu terhadap suatu objek.

**Kata kunci:** Sikap, Pandemi covid 19, Kepatuhan Protokol Kesehatan.

---

<sup>1</sup> Dosen Pembimbing di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

***The Relationship Between Attitudes During Pandemic of Covid-19  
Toward Compliance of Health Protocols***

***Reyza Alfisa<sup>1</sup> , Nida Amalia<sup>2</sup>***

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

**\*kontak Email: [Reyzaalfisa13@gmail.com](mailto:Reyzaalfisa13@gmail.com)**

**ABSTRACT**

**Background:** Towards the end of 2019 and the beginning of 2020, the world was shocked by another disease that spread rapidly from the city of Wuhan, China. This contamination is known as 2019-nCoV or also known as Coronavirus Affliction. Coronavirus is a disease that contaminates the respiratory system. Coronavirus is mostly found in animals like snakes, and other livestock, people can be contaminated assuming there are foundations that are separated by contact with these animals. As the disease continues to rapidly spread across the planet, the WHO has declared the Covid contamination an entire pandemic. In order to adapt to the rapidly growing Covid-19 pandemic, WHO calls for work preparation and study at home.

**Purpose:** This study determined the relationship between attitudes during pandemic of Covid-19 toward compliance of health protocols.

**Research Method:** This research is descriptive correlation using a cross sectional approach the measuring instrument used was a questionnaire. Data analysis used the Spearman test.

**Conclusion:** There was a significant correlation between attitudes during the Covid 19 pandemic toward compliance of health protocols and the correlation coefficient ( $r$ ) amounting to 0.707 indicated a positive direction of relationship with high relationship strength. Attitude was a reaction or response in the form of an assessment that arose from an individual against an object.

**Keywords:** Attitude, Covid 19 Pandemic, Compliance with Health Protocols.

---

<sup>1</sup> Lecturer at Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>2</sup> Student of Program Study Public Health at Muhammadiyah University of East Kalimantan.

## PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan oleh virus baru yang menyerang dalam jumlah besar pada awal akhir 2019 dan awal 2020, yang pertama diketahui berasal dari Wuhan, China. Thailand, Jepang, Korea Selatan, Jerman, Singapura, Vietnam, dan Amerika Serikat termasuk di antara negara-negara pertama yang terjangkit penyakit ini (Wu YC, 2020).

Infeksi ini awalnya dikenal sebagai 2019 Covid(2019-nCoV), namun pada 11 Februari 2020, WHO melaporkan nama lain untuk penyakit itu Covid Sickness(Coronavirus) (WHO,2020). Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis baru coronavirus yang disebut SARS-Cov 2 yang ditemukan pada tahun 2019. Infeksinya cukup kecil (120-160nm), dan pada dasarnya mencemari kelelawar dan unta. Penularan dari manusia ke manusia sekarang merupakan mekanisme penularan penyakit yang paling umum, menyebabkan penyebaran infeksi yang cepat. Infeksi ini dikomunikasikan melalui manik-manik yang keluar saat meretas dan mengendus dari individu yang positif virus corona (Han Y, 2020).

Saat penyakit Covid 19 pertama kali muncul, pasien diduga mengidap pneumonia yang gejalanya mirip dengan flu. Batuk, demam, kelelahan, sesak napas, dan kurang nafsu makan adalah beberapa gejalanya. Pasien yang terpapar virus corona akan berkembang dengan cepat, menyebabkan infeksi serius, kegagalan organ, dan kematian (Tallo-Kupang, 2020). Wabah dunia ini diumumkan oleh WHO pada tanggal 11 maret 2020

karena meluasnya penyebaran virus corona. WHO meminta seluruh negara termasuk indonesia melakukan langkah cepat dan tegas untuk mencegah dan mengendalikan virus corona. Kasus primer ditrmukan di kalimantan pada tanggal 20 maret 2020 sehingga stastus di kalimantan dinaikkan menjadi krisis virus corona. Klarifikasi komparatif diberikan oleh Nikola, Alsafi, Sohrabi, Kervan dan Al Jabir(2020). Bahwa ada celah diantara kumpulan populasi gajih liga besar yang mungkin mendekati inovasi dan pelatihan terkompoterisasi (Kalimantan Tengah, 2020).

Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa sebagian besar angka kematian dalam epidemi ini terkait dengan adanya penyakit penyerta atau penyakit penyerta.

seperti hipertensi, diabetes mellitus, penyakit jantung koroner dan penyakit serebrovaskular (WHO, 2020) (Sheng, 2020).

Wabah penyakit yang sekaligus menjangkiti banyak korban di berbagai negara disebut pandemi. Sementara itu, dalam kasus covid 19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengklasifikasikan penyakit ini sebagai pandemi karena semua warga dunia berpotensi terinfeksi penyakit covid 19 (Kirigia & Muthuri, 2020).

Pandemi virus corona merupakan peluang yang menyebabkan penyakit covid 19 (Covid Sickness 2019) menyebar ke seluruh dunia. SARS-CoV2, bentuk lain dari Covid, bertanggung jawab atas infeksi tersebut. Virus Corona pertama kali ditemukan pada tahun 2019 tepatnya tanggal 1 Desember di Wuhan, Provinsi Hubei, China, lalu pada tahun 2020 tanggal 11 Maret WHO menyatakan hal ini sebagai wabah penyakit yang menyebar. Hingga 17 September 2020, tercatat lebih dari 29.864.555 kasus campak di Indonesia. Amerika Serikat. Persatuan. Dalam waktu kurang dari 40 kata, baris ini melaporkan bahwa lebih dari 940.651 orang meninggal di

seluruh dunia, sedangkan lebih dari 20.317.519 orang diselamatkan. (CSSE, 2020).

Sementara itu, di Samarinda, jumlah kasus terkonfirmasi covid 19 (sejenis penyakit) bertambah 195 pada 24 September 2020 menjadi 7.459. Jumlah pasien yang dirawat karena flu meningkat 123 pasien menjadi 5.025. Jumlah orang yang meninggal meningkat 5 menjadi 286 pada tahun 2020. Data di atas menunjukkan bahwa pandemi covid 19 yang telah terjadi telah memaksa pemerintah di wilayah mana pun di dunia, termasuk Indonesia, untuk membuat keputusan yang menyakitkan untuk menutup sekolah dalam rangka secara signifikan mengurangi kontak orang dan menyelamatkan nyawa atau membuat sekolah tetap buka untuk bertahan hidup. Buruh menjaga ekonomi. Keberlanjutan.

Dengan dua tindakan, Organisasi Kesehatan Dunia berusaha menahan pandemi. Intervensi klinis mengacu pada upaya untuk mengembangkan vaksinasi dan antibodi sebagai pengobatan medis untuk virus, serta intervensi non-klinis seperti tindakan pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memperlambat penyebaran virus. Membatasi jumlah ruang rapat, meminimalkan keramaian, serta bekerja dan belajar dari rumah adalah contoh strategi pencegahan. Saran kebijakan jarak fisik dipromosikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia.

Selama pandemi, beberapa orang terkena virus sementara yang lain tidak. Orang yang tidak terinfeksi tidak bisa mendapatkan obat yang mereka butuhkan untuk melawan virus karena

banyaknya orang yang terinfeksi. Jika kita tidak menemukan vaksin untuk menghentikan virus, maka cepat atau lambat itu akan menginfeksi semua orang. Untuk mencegah pemanasan global, hanya tindakan pencegahan independen yang diperlukan. Diharapkan jika kebanyakan orang mengikuti langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan, dapat mengurangi penyebaran virus atau “meratakan kurva” penyebaran epidemi (NIH Research, 2011). Terlepas dari keterbatasan ruang berkumpul di tempat-tempat siang bolong dan keterbatasan moda transportasi selama pandemi, CDC memiliki lebih dari 40 halaman pendoman tentang cara terbaik untuk merencanakan pandemi.

Masyarakat umum dihimbau untuk mengikuti anjuran kesehatan agar infeksi tidak menyebar dan tidak terjadi lagi kasus infeksi, sehingga pandemi cepat berhenti dan kehidupan kembali normal. Namun, tidak semua orang mengikuti kebijakan yang berlaku untuk mencegah penyebaran virus. Menurut Notoatmodjo, salah satu praktik pelayanan medis adalah konsistensi, khususnya dalam upaya menjaga kesehatan agar tidak sakit dan dalam upaya memulihkan kesehatan yang telah hilang. Masyarakat tidak mengetahui kebijakan pemerintah mereka tentang perilaku kesehatan selama pandemi. Pengetahuan adalah kekuatan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin baik perilakunya. Semakin baik pengetahuan seseorang, semakin baik perilakunya (Rajaratenam, Martini, & Lipeoto, 2014).

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Tujuan umum  
Mencari hubungan pada sikap selama pandemi covid-19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan
2. Tujuan Khusus  
Mengidentifikasi Hubungan Sikap



Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Cross sectional merupakan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

### Populasi dan Sampel

Populasi dan pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan total sampling dan diperoleh 168 mahasiswa semester 5 program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021 di rumah responden masing-masing dengan menyebarkan angket melalui google form.

### Instrumen Penelitian

Angket merupakan instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Angket dapat diartikan sebagai pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan oleh peneliti untuk dijawab secara tertulis oleh responden dalam teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi seperti data diri pribadi atau hal-hal yang ingin diperlukan dari responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan google form secara online. Adapun pertanyaan pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu berdasarkan kepatuhan terhadap protokol,

dan sikap terhadap pandemi Covid-19 dalam menjalankan 3M (Menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan).

### Analisa Data

Pada analisis univariat menggunakan analisis distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman*.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Umur/ Usia Responden  
Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	frekuensi	Persentase
1	17 th	1	9
2	18 th	9	8.2
3	19 th	10	9.1
4	20 th	52	47.3
5	21 th	29	26.4
6	22 th	7	6.4
7	23 th	1	9
8	24 th	1	9
Total		110	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dengan jenjang umur 17-24 tahun sebanyak 110 responden (100,0%).

### Analisis Bivariat

Hubungan sikap selama pandemic covid 19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

		Kepatuhan protokol kesehatan
Sikap selama Pandemi covid-19	Correlation Coefficient	0.707
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	110

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa analisis hubungan sikap selama pandemic covid-19 terhadap Protokol Perilaku Kesehatan dilakukan dengan menggunakan rumus uji Spearman dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara sikap selama pandemi covid 19 dengan protokol perilaku kesehatan dan Arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang tinggi ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,707.

## PEMBAHASAN

Sikap merupakan reaksi dari seorang individu. Merupakan respon berupa penilaian yang muncul dari individu tersebut terhadap suatu objek. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musidah dan Milawati (2021). Judul penelitian kepatuhan pengetahuan dan sikap penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di kalangan UKM, dan didapatkan nilai P value p

value = 0,000. tingkat pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 dan tingkat kepatuhan pedagang UMKM Kutoarjo menggunakan masker di alun-alun kuno Kalivun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian hubungan sikap selama pandemic covid-19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan yang di lakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada mahasiswa S1 Kesehatan masyarakat dilakukan dengan menggunakan uji Spearman. Hasil uji yang didapatkan dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pandemic covid-19 dengan belajar online dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.707 menunjukkan arah hubungan yang positif dengan kekuatan hubungan yang tinggi.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran bagi program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yaitu harus lebih sering melakukan kegiatan dikampus ataupun diluar kampus yang positif bagi mahasiswa agar terhindar dari pernikahan usia dini, karena mahasiswa adalah calon generasi penerus bangsa.

## DAFTAR PUSAKA

- Gugus Tugas Covid-19 Kalimantan Tengah. (2020). Media Center Gugus Tugas Covid-19 Kalimantan Tengah. Palangka Raya. Retrieved from [corona.kalteng.go.id](http://corona.kalteng.go.id)
- Kirigia, J. M., & Muthuri, R. N. D. K. (2020). The Fiscal Value of Human Lives Lost From Coronavirus Disease (COVID-19) in China. *BMC Research Notes*, 13(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-020-05044-y>
- Mushidah, Ratna Muliawati(2020), Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan

penyebaran covid 19 pada pedagang UMKM, Volume 11 Nomor 1, Januari 2021

(<https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>)

Dinkes [www.kaltimprov.go.id](http://www.kaltimprov.go.id).

Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., & Aljabir, A. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information, (January).

UNESCO <https://en.unesco.org/>

WHO. Coronavirus disease (COVID-19) outbreak. Emergencies - Diseases. [www.kemeskes.go.id](http://www.kemeskes.go.id)

Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia di Kelurahan Jati. 3(2), 225–228

Sheng, W. H. (2020). Coronavirus Disease 2019(Covid-19). Journal Of Internal Medicine Of Taiwan. [https://doi.org/10.6314/jimt.202004\\_31\(2\).01](https://doi.org/10.6314/jimt.202004_31(2).01)

Tallo -Kupang, P. A. (2020). Gaya Hidup Masyarakat Nusa Tenggara Timur Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19). Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(1), 34–40. Retrieved from <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/2994>

CSSE GitHub 2020

# Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Protokol Kesehatan

*by* Reyza Alfisa

---

**Submission date:** 08-Dec-2021 09:18AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1723951127

**File name:** atanUji\_Turnitin\_Perpustakaan\_Muhammadiyah\_Kalimantan\_Timur.docx (69.88K)

**Word count:** 3827

**Character count:** 24773

## Hubungan Sikap Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>21%</b> INTERNET SOURCES	<b>11%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Sri Widayati, Mallewi Agustin Ningrum, Sri Setyowati, Rohmatul Maulidiya. "PENINGKATAN KAPASITAS MAHASISWI ANGKATAN 2019 PG PAUD FIP UNESA DALAM PEMBUATAN POWERPOINT KREATIF UNTUK ANAK", Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 2020 Publication	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

[buletinhmihukumunair.wordpress.com](https://buletinhmihukumunair.wordpress.com)